

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Tirto Agung Motor Sidoarjo sudah cukup baik, hal ini dikarenakan sebagian besar telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016). Akan tetapi, akibat beberapa prosedur yang masih dilakukan secara manual dan belum memiliki flowchart terkait siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang jelas dapat menyebabkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan kurang efektif serta adanya unsur pengendalian internal yang menjadi lemah.

1. Fungsi yang terkait pada penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Tirto Agung Motor Sidoarjo telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016). Pada penerimaan kas fungsi yang terkait adalah bagian *sales counter*, bagian *service advisor*, bagian administrasi (nota), bagian kasir, kepala bagian administrasi, dan bagian pengiriman. Sedangkan pada pengeluaran kas apabila diaplikasikan dengan teori maka fungsi yang terkait adalah bagian yang membutuhkan pengeluaran kas, bagian admin nota, bagian kasir, kepala bagian administrasi, dan kepala cabang yang memiliki wewenang atas otorisasi persetujuan pengeluaran kas yang jumlahnya relatif besar dengan skala diatas nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Jika dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Tirto Agung Motor Sidoarjo masih kurang lengkap dan tidak efektif terlebih karena pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh fungsi yang terkait tidak menggunakan sistem yang terprogram melainkan masih menggunakan manual. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah formulir order penjualan (*sales order*), *service advisor* dan tanda terima (nota/kuitansi) berupa bukti kas masuk (BKM). Sedangkan dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah bukti kas keluar (BKK) dan bukti pengeluaran kas (BPK) saja. Berdasarkan teori menurut Mulyadi (2016) dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas secara lengkap yaitu bukti kas keluar, permintaan pengeluaran kas, dan bukti pengeluaran kas. Perusahaan tidak menggunakan permintaan pengeluaran kas karena tugas dan fungsi pada dokumen tersebut dirangkap menjadi satu dalam dokumen bukti pengeluaran kas yang mana digunakan oleh pemakai uang kas untuk meminta uang ke pemegang uang kas sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Bagi pemegang uang kas, dokumen ini berfungsi sebagai bukti keluarnya uang kas secara tunai dengan dilampirkannya nota pembayaran sebagai bukti pembayaran.

2. Pada catatan akuntansi yang digunakan oleh PT Tirto Agung Motor Sidoarjo baik dalam sistem informasi akuntansi penerimaan maupun pengeluaran kas dinilai kurang lengkap karena perusahaan

menggunakan buku kas harian dan jurnal atau laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja. Sedangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang serta dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu terdapat register cek yang mana perusahaan tidak menggunakan catatan akuntansi tersebut.

3. Akibat perusahaan tidak memiliki *flowchart* yang jelas, prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan termasuk pada unsur pengendalian internal yang diterapkan. Meski demikian, saat wawancara berlangsung seluruh informan penelitian mengakui bahwa kendala yang dirasakan hanya salah penginputan saja dan hal tersebut bisa diatasi dengan menampakkan akun piutang. Kepala cabang PT Tirta Agung Motor Sidoarjo menganggap bahwa hal tersebut adalah suatu hal yang bersifat manusiawi dan masih bisa ditoleransi. Tanpa disadari, hal tersebut bertolak belakang dengan teori terkait penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan dapat menyebabkan *human error* hingga tindakan *frauds*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan untuk membangun perusahaan agar lebih menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta unsur pengendalian internal yang lebih baik lagi adalah sebagai berikut.

1. Perubahan terkait pencatatan akuntansi yang menggunakan sistem komputerisasi secara terprogram sehingga dapat langsung terinput ke *General Ledger*.
2. Pemisahan tugas pada bagian kasir seharusnya dilakukan lebih detail lagi sehingga tidak adanya rangkap tugas antara yang menerima dan menyimpan uang kas, yang mencatat transaksi, dan yang menyetorkan uang kas tersebut ke rekening bank atau owner.
3. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan perlu lebih lengkap lagi sesuai dengan teori yang ada.
4. Prosedur yang dijalankan harus berdasarkan SOP perusahaan. Pentingnya bagian dan fungsi khusus untuk mengawasi hal tersebut.

Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih menggunakan topik terbaru terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih *trend* contohnya seperti digitalisasi pada sistem informasi akuntansi penjualan suatu perusahaan. Agar pengguna atau pembaca lebih memiliki wawasan yang luas terkait sistem informasi akuntansi.

### **5.3. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian ini adalah dilakukan saat pandemi Covid-19 berlangsung, sehingga terbatasnya ruang dan waktu penelitian pada subjek dan objek penelitian.

#### 5.4. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada implikasi teori, dapat menambah informasi, pemikiran, dan bahan kajian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam penelitian. Selain itu, dapat mengembangkan teori yang diperoleh di perguruan tinggi terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di dunia kerja.
2. Pada implikasi praktis, bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan khususnya dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta unsur pengendalian internal yang diterapkan sehingga perusahaan dapat lebih baik dalam menjalankan proses bisnis terlebih saat menghadapi permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.